

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Kemas. 2005. *Dasar - Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anonim. *Ciri-Ciri Tanaman Kekurangan Unsur NPK*. Diunduh dari <https://ilmubudidaya.com/ciri-ciri-tanaman-kekurangan-unsur-hara-npk>. Diakses pada 26 Desember 2019.
- Anonim. 2014. *Cara Membuat MOL Akar Bambu*. Diunduh dari <http://infotani.net/cara-membuat-mol-akar-bambu/>. Diakses pada 26 Desember 2019
- Anonim. 2015. Fungsi PGPR Cara Membuat serta Aplikasi Ditanaman Indonesia Bertanam. Diunduh dari <https://indonesiabertanam.com/2015/01/05/fungsi-pgpr-dan-cara-membuat-pgpr-serta-aplikasi-ke-tanaman/>. Diakses pada 28 April 2020
- Ardiningtyas, Tri Ratna. 2013. *PENGARUH PENGGUNAAN EFFECTIVE MICROORGANISM 4 (EM4) DAN MOLASE TERHADAP KUALITAS KOMPOS DALAM PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK*. <https://lib.unnes.ac.id/20210/1/6450406094.pdf>. 4.
- Brassica, L., Ayal, Y. N., Kesaulya, H., & Matulesy, F. (2018). *Aplikasi Integrasi Pupuk NPK Dengan Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Pada Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L .) Application of Integration of NPK Fertilizer with the Time of Liquid Organic Fertilizer on*. 14(1), 14–20. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2018.14.1.14>
- BPTP. 2015. *Mengenal Unsur Hara Tanah*. Aceh. Diunduh dari <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/692-mari-mengenal-unsur-hara-penting-dalam-tanah>. Diakses pada 28 April 2020
- BPTP Kaltim. 2015. Diunduh dari http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=707&Itemid=59. Diakses pada 28 April 2020
- Budiarto, Eko. (2001). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Crawford. J.H. 2003. Composting of Agricultural Waste. in *Biotechnology Applications and Research*, Paul N., Cheremisinoff and R. P.Ouellette (ed). p. 68-77.
- Damanhuri, Enri., Padmi, Tri. 2011. *Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah*.

Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB. Bandung

- Danim, Sudarwan, 2000, Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku, cet.2, Jakarta: Bumi Aksara
- Dwijayanti, Cadilla. 2018. *Analisis Kandungan Nitrogen, Fosfor, dan Kalium pada Pupuk Organik dari Limbah Kelapa Muda*. Universitas Setya Budi. Surakarta
- Fatiasari, Widya., 2006, Laporan Tugas Akhir Analisis Morfologi Serat dan Sifat Fisik Kimia dari Beberapa Jenis Bambu sebagai Bahan Baku Pulp dan Kertas, UPT Balai Penelitian dan Pengembangan Biomaterial LIPI
- Foth, Henry. 1994. Dasar – Dasar Ilmu Tanah, Edisi Keenam. Diterjemahkan oleh Soenartono Adisoemarto. Jakarta: Penerbit Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasanah, Uswatun. 2015. Kandungan Nitrogen, Fosfor, Kalium, dan Sulfur Pupuk Organik Cair (POC) Dari Urin Sapi Setelah Proses Aerasi dan Fermentasi Tahun 2015. Poltekkes Kemenkes Surabaya Prodi D III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan.
- Indonesia, S. N., & Nasional, B. S. (2004). *Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik*.
- Indriyanti, D. R., Banowati, E., & Margunani, M. (2015). Pengolahan Limbah Organik Sampah Pasar Menjadi Kompos. *Jurnal Abdimas*, 19(1).
- Irmawan, Deni E. 2012. Bakteri Rhizosfer Pemacu Pertumbuhan Plant Growth Promoting Rhizobacteri. Diunduh dari <https://pertaniansehat.com/read/2012/07/10/bakteri-rhizosfer-pemacu-pertumbuhan.html>. Diakses pada 26 Desember 2019
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261_KPTS_SR.310_M_4_2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah.pdf. (n.d.).
- Kurniawan, D., Kumalaningsih, S., & S., N. M. S. (2016). Pengaruh volume penambahan effective microorganism 4 (EM4) 1% dan lama fermentasi terhadap kualitas pupuk bokashi dari kotoran kelinci dan limbah angka. *Jurnal Industria*, 2(1), 57–66. Retrieved from <http://industria.ub.ac.id/index.php/industri/article/viewFile/129/319>

- Kus, Cak. 2015. *Tabel kandungan unsure hara urine pada Hewan*. Diunduh dari taniternakorganik.blogspot.com/2015/09/table-kandungan-unsur-hara-urine-hewan.html. diakses pada 24 Desember 2019
- Lepongbulan, Winda. Vanny M.A Tiwow, dan Anang Wahid. 2017. *ANALISIS UNSUR HARA PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH IKAN MUJAIR (Oreochromis mosambicus) DANAU LINDU DENGAN VARIASI VOLUME MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BONGGOL PISANG*. Universitas Tadulako. Palu.
- Lubna, Dwina. Emenda Sembiring. 2013. *EMISI CO2 DAN PENURUNAN KARBON ORGANIK PADA CAMPURAN TANAH DAN KOMPOS (SKALA LABORATORIUM)*. ITB. Bandung
- Marlina, Susi. 2016. *ANALISIS N DAN P PUPUK ORGANIK CAIR KOMBINASI DAUN LAMTORO LIMBAH TAHU DAN FESES SAPI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Matter, O., & Solid, F. M. (n.d.). *Utilization of Organic Matter From Mijnicipal Solid Wastes in Compost Industries*. (3).
- Murbandono, L. 2000. *Membuat Kompos*. Edisi Revisi. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Ni'maturrahmah, W. 2014. *PEMANFAATAN LIMBAH KULIT BUAH PISANG KEPOK (Musa paradisiaca) SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN CUKA ORGANIK DENGAN PENAMBAHAN Acetobacter aceti DENGAN KONSENTRASI YANG BERBEDA*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurida, Neneng L dan Jubaedah, 2012. *Teknologi Peningkatan cadangan Karbon Lahan Kering dan Potensinya pada Lahan Nasional*, diunduh dari http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/bungarampa_i03.pdf/ Diakses pada tanggal 15 November 2019.
- Perdana. (2018). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Permana, Erric. 2019. *Indonesia Hasilkan 67 Juta Ton Sampah pada 2019*. Dari <https://caramenulisbuku.com/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet/cara-menulis-daftar-pustaka-internet.htm>
- Raraningsih, Sasanti Dyah., Sutrisno, Endro., Purwono. 2017. *Pemanfaatan Ulat Jerman (Superworm) dalam Pengolahann Limbah Pasar Sayur Sawi Hijau dan Wortel Menjadi Kompos*. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang
- Rizqiani, N.F., E. Ambarwati., N.W. Yuwono. 2007. *Pengaruh Dosis dan*

Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L) Dataran Rendah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Vol. 7(1) : 43 – 53.

Rukmana, Rahmat. 2002. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Yogyakarta: Kanisius.

Rukmayanti, Ratnawati Fadilah dan Ernawati. 2020. *Analisis Kualitas Nutrisi Pupuk Organik Cair (POC) dari Bahan Baku Sayuran, Buah-Buahan dan Ikan*. Universitas Makassar. Makassar

Rustanti, Wachidiya Mei. 2015. *Perbedaan Pembuatan Kompos Dengan Variasi Jenis Aktivator Terhadap Penurunan Timbulan Sampah di TPA Mrican Kabupaten Ponorogo Tahun 2015*. Poltekkes Kemenkes Surabaya Prodi D III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan.

Sahil, J., Henie, M., Al, I., Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa- Dufa Kota Ternate. *Sanitasi Lingkungan*, 4(2), 478–487.

Saputro, W. (2016). *PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN*.

Sari, Maya. 2014. *4 Fungsi Hormone Asam Absisat pada Tumbuhan*.

Setiadi. 2006. *Cabai Rawit, Jenis dan Budidaya*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Sudrajat, (2006), *Mengelola Sampah Kota*, Jakarta: Penabar Suwadaya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, 2000, *Metode Riset : Aplikasinya dalam Pemasaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Susanto, R. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Kanisius. Jakarta. 67 hal.

Sutejo, M.M. 1990. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rineka Cip

Wahyuningsih, Etty, Ninuk Herlina dan Setyono Yudo Tyasmoro. 2017. *Pengaruh Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Pupuk Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang

- Wander, M.M., M. G. Bidart and S. Arief. 1998 Tillage impacts on depth distribution of total and particulate organic matter in three Illinois soils. *Soil Sci. Soc. Am. J.*62:1704-1711
- Widya, Syarifah Ulfa. 2010. *Dormansi, Penuaan dan Mati*. Universitas Medan. Medan.
- Yang, S., Pada, T., Cabai, T., & Lokal, R. (2018). *PENETAPAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR UNITAS SUPER YANG TEPAT PADA TANAMAN CABAI RAWIT LOKAL (Capsicum frutescens L.)*. 14(1), 33–37.
- Yuwono, Sudarminto Setyo. 2015. *Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.)*. Diunduh dari <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/cabai-rawit-capsicum-frutescens-l/>. Diakses pada 27 November 2019.
- Zen, Ilham. 2013. *Anova Satu Jalur (Anova One way)* Diunduh dari <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/09/anova-satu-jalur-one-way-anova/>. Diakses pada 28 November 2019.

jhgfcvbnhg(PENGARUH PENGGUNAAN EFFECTIVE MICROORGANISM 4 (EM4) DAN MOLASE TERHADAP KUALITAS KOMPOS DALAM PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK, 2013)

jhbnmkhjbkjhjg

jhbnmb(*Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261_KPTS_SR.310_M_4_2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah.pdf*, n.d.)

SKJDSAD(Indriyanti, Banowati, & Margunani, 2015)

JHVDM(Indonesia & Nasional, 2004)

jgbJHZGGjhGjgjsgJS{Formatting Citation}

khgvnbjgf(Sahil, Henie, Al, Rohman, & Syamsuri, 2016)

jhgMNBZkxugjhkhj ((Yang, Pada, Cabai, & Lokal, 2018)

klhclshdj((Kurniawan, Kumalaningsih, & S., 2016)

ghjgbhng(Brassica, Ayal, Kesaulya, & Matulesy, 2018)

gghbnjytresxdfcgvbn((Indriyanti et al., 2015)

SDFGHBCVXZ

HJGVBC NM (Matter & Solid, n.d.)

KJGJFBNCFGNB(Perdana, 2018)

JKSFMSDNFSAS (Yang et al., 2018)

KHGVNBHK (Saputro, 2016)